

Market Review & Outlook

- IHSIG Catat Rekor Tertinggi Baru di 5,792.89.
- IHSIG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,750-5,840).

Today's Info

- GPRA Tambah Dua Proyek Baru Tahun Ini
- Belanja Modal ADMG USD 15 Juta
- GAMA Alokasikan Belanja Modal Rp 80 Miliar
- MYOR Siapkan Belanja Modal Rp 1 Triliun
- Penjualan KLBF Naik 20%
- KPIG Akan *Private Placement*

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Spec.Buy	12,800-12,900	12,325
INTP	Spec.Buy	18,500-18,650	17,775
AGRO	B o Break	845-865	800
ADRO	Trd. Buy	1,700-1,730	1,620
ADHI	Spec.Buy	2,320	2,200

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.84	4,364

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BATA	15 Jun	EMS
BJTM	15 Jun	EMS
CTRA	15 Jun	EMS
ISSP	15 Jun	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
FAST	Div	25	15 Jun
JRPT	Div	24	15 Jun
BIRD	Div	61	16 Jun

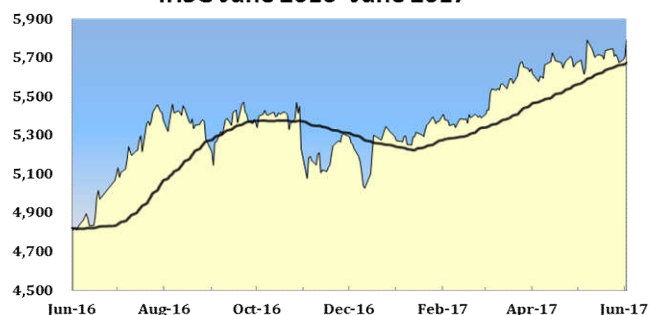
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
INTD	1 : 10	19 Jun

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TPIA	47 : 4	18,000—22,000	26 Jul

IPO CORNER	
PT. Hartadinata Abadi	

IDR (Offer)	IDR 300
Shares	1,500,000,000
Offer	13—15 June 2017
Listing	21 June 2017

IHSIG June 2016- June 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	7,445	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,367	5,770	5,820
Market Cap. (IDR Trillion)	6,315	5,750	5,840
Total Freq (x)	315,934	5,730	5,860
Foreign Net (IDR Billion)	(207.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSIG	5,792.90	85.25	1.49%
Nikkei	19,883.52	-15.23	-0.08%
Hangseng	25,875.90	23.80	0.09%
FTSE 100	7,474.40	-26.04	-0.35%
Xetra Dax	12,805.95	40.97	0.32%
Dow Jones	21,374.56	46.09	0.22%
Nasdaq	6,194.89	-25.48	-0.41%
S&P 500	2,437.92	-2.43	-0.10%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	47.00	-1.7	-3.53%
Gold Price USD/Ounce	1267.45	5.4	0.43%
Nickel-LME (US\$/ton)	8883.00	144.5	1.65%
Tin-LME (US\$/ton)	19347.00	-173.0	-0.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	2675.00	26.0	0.98%
Coal EUR (US\$/ton)	77.90	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	75.85	-0.1	-0.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13283.00	-9.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,798.5	2.35%	7.64%
Medali Syariah	1,701.0	0.98%	1.52%
MA Mantap	1,542.1	1.24%	17.21%
MD Asset Mantap Plus	1,451.8	1.22%	9.27%
MD ORI Dua	1,828.9	-0.26%	6.98%
MD Pendapatan Tetap	1,069.8	2.04%	7.70%
MD Rido Tiga	2,170.9	1.06%	11.63%
MD Stabil	1,140.4	1.80%	7.96%
ORI	1,820.0	-3.37%	1.70%
MA Greater Infrastructure	1,255.7	1.12%	6.42%
MA Maxima	909.3	-0.13%	2.59%
MD Capital Growth	1,035.0	3.53%	0.98%
MA Madania Syariah	1,036.6	0.65%	5.51%
MA Mixed	1,043.2	2.02%	-2.43%
MA Strategic TR	1,023.1	0.15%	6.05%
MD Kombinasi	785.0	5.19%	0.11%
MA Multicash	1,337.9	0.43%	6.35%
MD Kas	1,401.5	0.49%	6.15%

Harga Penutupan 14 June 2017

Market Review & Outlook

IHSG Catat Rekor Tertinggi Baru di 5,792.89. IHSG kembali melanjutkan penguatan di perdagangan kemarin dan ditutup naik 1.49% ke 5,792.89 ke rekor tertinggi baru akibat aksi beli saham-saham blue chip. Seluruh sektor mengalami kenaikan dengan sektor aneka industri (3.35%) dan properti (2.13%) mengalami kenaikan terbesar. Isu yang mempengaruhi pergerakan indeks adalah spekulasi hasil FOMC meeting. Selain itu, pasar juga menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) dimana Bank Indonesia diperkirakan akan kembali mempertahankan suku bunga acuan di level 4.75%. Dari regional, mayoritas bursa Asia ditutup melemah merespon data ekonomi China yang sesuai dengan ekspektasi.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow naik 0.22% ke rekor tertinggi baru, S&P turun -0.10% dan Nasdaq turun -0.41% menyusul keputusan bank sentral Amerika Serikat untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke kisaran 1% hingga 1.25%, seperti yang diproyeksikan. Tekanan juga muncul dari rilis data inflasi yang hanya mencapai 1.5%, dibawah target inflasi the Fed sebesar 2%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,750-5,840). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,792. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,820 hingga 5,840. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang bagi indeks untuk kembali menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,750. Hari ini diperkirakan indeks bergerak cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 18 Juni 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Penjualan Mobil (YoY)	May-2017	-	5,7%	
15	Neraca Perdagangan	May-2017	-	USD1,24 Miliar	USD0,5 Miliar
15	Ekspor	May-2017	-	12,63%	
15	Impor	May-2017	-	10,31%	
15	BI-7DRRR	Jun-2017	-	4.75%	4.75%
15	Deposit Facility Rates	Jun-2017	-	4%	4%
15	Lending Facility Rates	Jun-2017	-	5,5%	5,5%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
12	AS	Consumer Inflation Expectation	May-2017	2,59%	2,79%	2,80%
13	Euro	Economic Sentiment Index	June-2017	37,7	35,1	37,7
14	Jepang	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	5,7%	3,5%	5,7%
14	Tiongkok	Produksi Industri (YoY)	May-2017	6,5%	6,5%	6,3%
14	Tiongkok	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	10,7%	10,7%	10,6%
14	AS	Inflasi Inti (YoY)	May-2017	1,7%	1,9%	1,9%
14	AS	Inflasi (YoY)	May-2017	1,9%	2,2%	2,1%
14	AS	Penjualan Ritel (YoY)	May-2017	3,8%	4,5%	4,4%
14	AS	Simpanan minyak mentah	Week Ending 9th June -2017	-1,66 Juta Barel	3,29 Juta Barel	-0,72 Juta Barel
14	AS	FOMC Decision	May-2017	1,25%	1%	1,25%
14	Euro	Produksi Industri (YoY)	Apr-2017	1,4%	2,2%	1,5%
15	AS	Continuing Jobless Claim	Week Ending 3 th June-2017	-	1917 Ribuk	1900 Ribuk
15	AS	Initial Jobless Claim	Week Ending 10 th June-2017	-	245 Ribuk	243 Ribuk
15	AS	Produksi Industri (YoY)	May-2017	-	2,2%	2,5%
15	Euro	Neraca Perdagangan	Apr-2017	-	€30,9 Miliar	€27,9 Miliar
15	Jepang	Suku bunga acuan	Apr-2017	-	-0,1%	-0,1%
16	AS	Michigan Consumer Sentiment (Prel)	May-2017	-	97,1	96,9
16	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Mei-2017	-	1,2%	0,9%
16	Euro	Inflasi (YoY)	Mei-2017	-	1,9%	1,4%
16	Euro	Pertumbuhan Upah	Q1-2017	-	1,6%	1,7%
18	Jepang	Neraca Perdagangan	May-2017	-	¥482 Miliar	¥400 Miliar

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **BI-7DRRR diperkirakan dipertahankan di level 4,75%.** Hari ini RDG akan merilis *policy stancenya*. Diperkirakan BI akan mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di level 4,75% seiring dengan masih stabilnya nilai tukar dan inflasi yang masih dalam target Bank Indonesia ($4\pm 1\%$) meski tingkat suku bunga acuan The Fed (FFR) dinaikkan ke level 1% - 1,25%. (Sumber: MCS)

GLOBAL

- **Tingkat inflasi Amerika Serikat (AS) Mei 2017 menurun.** Tingkat inflasi tercatat sebesar 1,9% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan April 2017 sebesar 2,2% (YoY) dan ekspektasi pasar sebesar 2,1%(YoY). Sementara itu, secara bulanan, terjadi deflasi sebesar 0,1% (MoM) berbanding terbalik dengan bulan sebelumnya sebesar 0,2% (MoM). Sedangkan inflasi inti tercatat sebesar 1,7% (YoY) atau turun dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 1,9% (YoY). Secara umum, tren inflasi tahunan AS di tahun 2017 mengalami penurunan. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Penjualan eceran AS Mei 2017 melambat.** Penjualan eceran hanya tumbuh sebesar 3,8% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 4,6% (YoY). (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Produksi industri dan penjualan eceran Tiongkok Mei 2017 stabil.** Produksi industri tumbuh sebesar 6,5% (YoY), sebanding dengan bulan sebelumnya. Sedangkan penjualan eceran tumbuh sebesar 10,7% (YoY) atau sama dengan bulan sebelumnya. (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **Produksi industri Jepang April 2017 meningkat.** Produksi industri tumbuh sebesar 5,7% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,5% (YoY). (Sumber: *Tradingeconomics*)
- **The Federal Reserve menaikkan tingkat suku bunga acuannya (FFR) sebesar 25 bps menjadi 1% - 1,25% meski tingkat inflasi dan penjualan eceran melambat.** Selain itu, The Fed juga memproyeksi inflasi tahun ini di bawah targetnya sebesar 2%. (Sumber: *CNBC*)
- **The Federal Reserve akan mengurangi neraca keuangannya sebesar USD50 miliar tiap bulannya secara bertahap dan terprediksi.** Jumlah tersebut terdiri dari US Treasury sebesar USD30 miliar dan *mortgage backed securities* sebesar USD20 miliar setiap bulannya yang diperkirakan akan dilakukan pada tahun ini meski tidak menyebutkan waktu persis kapan akan dilakukan seiring dengan kondisi perekonomian AS. (Sumber: *CNBC*)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	121.5	(0.8)	-32.33
EMBIG	453.8	0.1	18.69
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.75
Baltic Dry	878.0	(22.0)	-85.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.715	0.00%	-4.4%
USD/JPY	110.400	0.00%	-3.4%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.5%
USD/MYR	4.286	0.00%	-4.4%
USD/THB	34.143	0.00%	-4.3%
USD/EUR	0.886	0.00%	-6.2%
USD/CNY	6.808	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

GPRA Tambah Dua Proyek Baru Tahun Ini

- PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA) akan menambah dua proyek baru tahun ini dan menyelesaikan negosiasi penambahan land bank di area Sentul, Bogor. Kedua proyek baru tersebut yakni proyek mixed use The Crown di Cengkareng, Jakarta Barat, dan proyek Bukit Cimanggu City di Bogor, Jawa Barat.
- Proyek The Crown memiliki area pengembangan seluas 2,2 hektare dengan lokasi yang relatif dekat dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Kawasan tersebut diproyeksikan akan menjadi daerah favorit baru di Jakarta Barat.
- Proyek ini mencakup pengembangan residensial seluas 29.841 m2, rumah toko di area seluas 3.080 m2, dan fasilitas di area seluas 2.112 me. Total unit yang akan dikembangkan mencapai 1.052 unit. Saat ini, perseroan dalam proses finalisasi perataan tanah.
- Sementara itu, proyek tahap lanjutan Bukit Cimanggu City merupakan proyek kawasan hunian terpadu dalam satu kawasan dengan dukungan sejumlah fasilitas, di antaranya Water Adventure Park, sekolah, klinik kesehatan, pusat bisnis, resort hotel dan pusat belanja.
- Perseroan merencanakan pengembangan sejumlah cluster baru di sana. Sejauh ini, di proyek ini sudah terbangun sekitar 5.943 unit hunian dan telah terjual 4.924 unit di antaranya dengan kisaran harga Rp2 juta per m2. (sumber : bisnis.com)

Belanja Modal ADMG USD 15 Juta

- PT Polychem Indonesia Tbk. (ADMG) menganggarkan belanja modal sebesar USD 15 juta pada tahun ini untuk melakukan ekspansi pabrik. ADMG akan membelanjakan dana untuk beberapa proyek ekspansi seperti penambahan kapasitas terpasang pabrik yang eksisting.
- Selain itu terdapat proyek pemindahan fiber line dari lokasi saat ini di Tangerang, Banten ke Karawang, Jawa Barat. Di sisi lain, belanja modal juga dipergunakan untuk meningkatkan efisiensi pabrik antara lain pemasangan absorption chillers. ADMG akan membiayai penggantian katalis untuk menekan konsumsi bahan baku ethelene
- ADMG menargetkan pencapaian laba pada tahun ini setelah menanggung kerugian pada dua periode berturut-turut. Rugi perusahaan pada tahun lalu mencapai US\$20,9 juta. Kinerja itu mengecil dari kerugian yang ditanggung pada 2015, sebesar US\$22,88 juta. (sumber : bisnis.com)

GAMA Alokasikan Belanja Modal Rp 80 Miliar

- PT Gading Development Tbk. (GAMA) mengalokasikan belanja modal senilai Rp80 miliar untuk pembangunan the Spring Residences. GAMA tahun ini pihaknya akan konsentrasi dalam pembangunan beberapa proyek pertama, pembangunan proyek apartment the Spring Residences.
- Manajemen optimis dapat memicu pemasaran unit-unit apartment tersebut pada 2017. Adapun pembangunan tower I proyek ini yaitu Tower Springwood yang terdiri dari 795 unit (apartemen dan komersial) direncanakan memakan waktu berkisar 22 bulan dan diharapkan selesai pada akhir 2018.
- Adapun alokasi belanja modal perseroan berasal dari konsumen melalui preselling dan pinjaman perbankan. Sepanjang 2016, GAMA mencatatkan pendapatan senilai Rp53,67 miliar, turun dari posisi Rp119,81 miliar pada 2015. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MYOR Siapkan Belanja Modal Rp 1 Triliun

- PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menganggarkan belanja modal sebesar Rp 700 miliar sampai Rp 1 triliun. Secara *year to date*, jumlah capex yang telah terserap yakni sebesar Rp 245 miliar.
- Sumber capex tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan dengan porsi 40% dari kas internal dan 60% dari pinjaman perbankan. Sebagian sumber capex tahun ini, juga berasal dari laba ditahan. Yakni setelah laba bersih MYOR dikurangi oleh dividen.
- Pabrik yang dimaksud yakni pengembangan pabrik di Balaraja, Banten. Pabrik ini memiliki luas 40 hektar yang terdiri dari gudang dan pabrik. Pengembangan ini berupa penambahan kapasitas untuk menunjang kebutuhan bahan baku.
- Penjualan MYOR masih dikontibusi oleh pasar domestik dan global. Saat ini, pasar domestik masih menyerap produk MYOR sebesar 55% penjualan. Sementara untuk penjualan produk ke pasar global, memberikan kontribusi 45% dari pendapatan MYOR. (Kontan)

Penjualan KLBF Naik 20%

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) mengaku momentum Ramadan mendongkrak penjualan farmasi dan nutrisi, yang bertumbuh mencapai 15-20% dari rata-rata bulanan selama periode Mei dan Juni.
- Pertumbuhan penjualan terkait momentum Ramadan meliputi produk nutrisi dan obat, seperti Promag dan Extra Joss. Selain itu, produk lainnya adalah Hydrococo, sementara produk susu mengalami stagnasi.
- Dalam laporan keuangan interim, KLBF mencatatkan penjualan sebesar Rp4,9 triliun pada kuartal pertama tahun ini, naik 7,7% dibandingkan Rp4,55 triliun pada periode sama tahun lalu.
- Alhasil, KLBF mencatatkan laba bersih sebesar Rp596,35 miliar. Kinerja tersebut tumbuh 3,5% dibandingkan Rp576,34 miliar pada triwulan pertama tahun lalu. (sumber: Bisnis.com)

KPIG Akan *Private Placement* 516,8 Juta Saham Baru

- PT MNC Land Tbk. (KPIG) berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau *private placement* sebanyak-banyaknya 516,8 juta lembar saham baru guna memperkuat struktur permodalan dan keuangan KPIG untuk membiayai sejumlah proyek baru. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan pada Rabu (14/6/2017), diungkapkan bahwa jumlah tersebut setara dengan 7,5% dari total seluruh saham KPIG per tanggal 31 Desember 2016.
- Aksi korporasi tersebut akan dilakukan secara bertahap dan akan dilakukan setelah memperoleh restu pemegang saham melalui RUPS yang akan digelar pada 22 Juni 2017. Penambahan modal tanpa HMETD dapat dilaksanakan maksimum selama dua tahun terhitung sejak tanggal persetujuan RUPS.
- Harga pelaksanaannya akan ditentukan sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan perdagangan saham KPIG selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum adanya iklan pemanggilan RUPS untuk rencana tersebut.
- Manajemen KPIG mengungkapkan, jumlah saham baru tersebut belum termasuk dengan *private placement* sebelumnya untuk program kepemilikan saham karyawan dan manajemen (EMSOP) yang telah disetujui pemegang saham dalam rapat umum yang telah digelar pada 4 Mei 2016 lalu. (sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.